

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan dan saran berdasarkan tujuan studi kasus pemberian posisi semi fowler dan O₂ dalam meningkatkan jumlah respiratori rate dalam jaringan pada pasien dengan diagnosa Status Asmatikus di RSI Siti Hajar Sidoarjo.

5.1 Kesimpulan

1. Dari identifikasi pemberian posisi semi fowler dan oksigenasi menggunakan nasal kanula dengan flow 3Lpm terhadap perubahan frekuensi nafas terjadi penurunan pada hari ketiga dengan hasil RR 16x/menit sampai 24x/menit,
2. Pengamatan dan observasi selama 3 hari pemberian posisi semi fowler dan O₂ nasal canul 3lpm sangat bermanfaat sehingga terjadi perubahan penurunan Respiratory Rate (RR). Pada hari ketiga dengan hasil RR 16x/menit sampai 24 x/menit.
3. Evaluasi pemberian posisi semi fowler dan O₂ dapat mencegah terjadinya sesak nafas dengan pengukuran Respiratory Rate dalam jaringan 3 jam sekali selama 3 hari dalam rentang normal (12–24 x/menit) nafas terjadi penurunan pada hari ketiga dengan hasil 16x/menit sampai 24x/menit,

5.2 Saran

1. Bagi keluarga pasien.

Perlu di berikan pengetahuan tentang penanganan dan pencegahan terjadinya Asma. Tiap keluarga yang memiliki riwayat Asma di harapkan mengetahui tanda dan gejala sehingga sebelum terjadi sesak nafas sudah mendapatkan penanganan untuk mengatasi pasien Asma.

2. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya, dan perlu dikembangkan lagi dengan menerapkan semua intervensi pada asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien Asma.

3. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut dalam menerapkan pemberian posisi semi fowler dan O₂ pada pasien Asma dan mampu memberikan asuhan keperawatan gawat darurat yang lebih baik.